

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka yang terdiri dari observasi, terapeutik, rehabilitatif untuk orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dimanfaatkan untuk tenaga kesehatan dan penelitian (Depkes RI, 2006).

Rumah sakit adalah Bagian integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang di kembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan (Suparto, 2003). Menurut Huffman tahun 1994 Rumah Sakit merupakan fasilitas asuhan kesehatan primer yang menyediakan asuhan kesehatan yang menyeluruh dan intensif, yang menyediakan pelayanan medis, perawatan dan pengobatan oleh staf medis yang terorganisir, baik bedah ataupun non bedah. Semua data tentang pengobatan pasien tersebut ditulis dalam sebuah rekam medis.

Berdasarkan hasil survei di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta masih besar angka keterlambatannya meliputi bangsal Kartika mencapai 87,2%, bangsal Kirana mencapai 94,9%, bangsal Kebidanan mencapai 61,3%, bangsal Husada mencapai 90,2%, dan bangsal VIP mencapai 100%. Faktor penyebab keterlambatannya yaitu SDM khususnya pemahaman perawat bangsal mengenai jangka waktu pengembalian yang kurang, kurangnya sosialisasi prosedur tetap, ketidaklengkapan pendokumentasian yang menyebabkan rekam medis yang seharusnya sudah dikembalikan ke unit rekam medis belum dikembalikan karena harus melengkapi pengisiannya terlebih dahulu dan tidak adanya kegiatan assembling sehingga tidak ada petugas khusus yang bertugas mengecek kelengkapan rekam medis pasien. Dampak

keterlambatan yaitu mempersulit penemuan kembali rekam medis sehingga memperlambat pelayanan rawat jalan yang mempengaruhi kecepatan penyediaan dokumen rekam medis.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/III/2008 tentang rekam medis, dikatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Menurut Aditama tahun 2007 Rekam medis sebagai salah satu bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dalam beberapa aspek yaitu aspek administratif, hukum, keuangan, *riset* dan edukasi, serta dokumentasi. Rekam Medis diartikan sebagai suatu dokumen yang berisi catatan mengenai identitas pasien, pemeriksaan tindakan pengobatan dari rekam medis lain pada sarana kesehatan yang dicatat secara berkesinambungan, selama diberikan pelayanan di rumah sakit baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat.

Pengembalian rekam medis sangat penting dalam menunjang pelayanan, khususnya pada pengelolaan rekam medis. Apabila terjadi keterlambatan pengiriman berkas, maka pengelolaan data pasien akan terlambat sehingga kegiatan pelaporan juga akan terlambat di unit yang bersangkutan. Pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas. Pengelolaan rekam medis habis rawat inap harus di proses oleh petugas administrasi dimana berkas tersebut di input berkas rekam medis setelah itu baru dilakukan pemulangan berkas ke rekam medis. Pengembalian rekam medis tepat waktu sangat diperlukan dalam manajemen rekam medis dan termasuk salah satu indikator mutu rekam medis dimana setelah pasien pulang berobat berkas rekam medisnya harus segera di kirimkan ke unit rekam medis <48 jam (2x24) setelah dokter menyatakan pulang atau meninggal rekam medis akan diolah oleh perawat rawat inap dan mengecek kembali isi resume medis dan kelengkapan berkas rekam medis setelah di cek baru diberikan kepada dokter untuk melakukan resume dan

menandatangani berkas rekam medis tersebut. Rekam medis harus di tulis secara lengkap oleh dokter atau perawat yang menangani/ merawat pasien 2x24 jam, waktu dua hari adalah waktu yang maksimal untuk mengembalikan rekam medis dan resume medis yang sudah terisi kembali ke rak penyimpanan rekam medis (Depkes RI, 2008).

Resume medis adalah ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga penyedia layanan kesehatan atau dokter, selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Ringkasan resume dapat ditulis pada akhir catatan perkembangan atau dengan lembaran tersendiri. Bagi rumah sakit kecil hal ini ditentukan oleh kegunaan catatan tersebut. pengecualian resume medis ini terutama untuk pasien yang di rawat kurang dari 48 jam resume medis disebut dengan ringkasan pulang, merupakan kesimpulan yang menjelaskan tentang penyakit yang diderita pasien, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan yang diterima dari dokter (Depkes RI, 1997).

Menurut penelitian Anggraini (2001) faktor keterlambatan pengembalian rekam medis yaitu SDM atau sumber daya manusia khususnya pemahaman perawat rawai inap mengenai jangka waktu pengembalian rekam medik yang kurang dan ketidaklengkapan pendokumentasian di karenakan kesibukan dokter yang menyebabkan rekam medis yang harus sudah dikembalikan ke unit rekam medis belum dikembalikan karena harus melengkapi pengisiannya terlebih dahulu. Sedangkan menurut penelitian Widiastuty dan Astuti (2013) faktor keterlambatan rekam medis yaitu sebanyak 93,33% mengatakan belum lengkapnya berkas rekam medis pada item tanda tangan dan nama dokter dan 6,67% mengatakan dikarenakan kurang lengkapnya data diri pasien.

Rumah Sakit IMC Bintaro yang berlokasi di Jalan Jombang Raya No. 56 Bintaro Sektor IX, Ciputat, Tangerang Selatan , Banten – 15414, Rumah Sakit IMC Bintaro berdiri sejak tanggal 25 Juli 2003, cikal bakal *ICHSAN MEDICAL CENTRE* dengan diawali Klinik Umum IMC, dan seiring waktu pada tahun 2016 menjadi Rumah Sakit IMC Tipe C mendapatkan Support JKN

dengan maksimal dan Terakreditasi program khusus, dan saat ini sedang proses pembangunan gedung pengembangan 8 lantai, Diarea seluas 2 hektar, yang terdiri dari Jumlah Tempat Tidur hampir 200.

Hasil wawancara peneliti dengan informan tahun 2018 tentang pengelolaan pengembalian rekam medis rawat inap di Unit Rekam Medis. Angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis RS IMC Bintaro masih tinggi, Periode tahun 2017 dari jumlah kunjungan 360 pasien rawat inap ditambah dengan jumlah kunjungan 250 pasien rawat jalan, terdiri atas 610 BRM (Berkas Rekam Medis) terdapat 216 BRM (Berkas Rekam Medis) rawat inap yang tidak tepat waktu pengembaliannya, dan 12 BRM (Berkas Rekam Medis) rawat jalan yang tidak tepat waktu pengembaliannya, sehingga terdapat 228 BRM (Berkas Rekam Medis) yang tidak tepat waktu pengembaliannya, jika dibandingkan keterlambatan rekam medis rawat inap dengan rawat jalan, rawat inap mencapai 60% keterlambatan dan rawat jalan hanya mencapai 5%.

Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan faktor penyebab masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu berdasarkan sumber daya manusia yang meliputi masalah dokter untuk melengkapi isi resume medis ataupun lembar catatan medis lainnya yang diakibatkan dari dokter spesialis ataupun dokter penanggung jawab pasien tersebut yang tidak tepat waktu mengisinya, hal ini dikarenakan tingkat kesibukan dokter dengan jumlah 40 pasien rawat inap per/hari, dan mobilitas dokter yang tinggi ketika harus menangani banyak pasien berobat jalan ataupun kontrol, dokter juga disibukkan dengan melakukan praktek di rumah sakit lain oleh karena itu banyak berkas rekam medis yang belum dilengkapi dan menumpuk dimeja rawat inap, sehingga proses pengembalian berkas rekam medis melebihi batas waktu yang telah ditentukan, kemudian berdasarkan metode yaitu SOP dan kebijakan yaitu belum tersosialisasikan kepada para karyawan baru khususnya yang terlibat dalam pengisian rekam medis yaitu dokter dan perawat rawat inap, kemudian berdasarkan material yaitu tidak ada meja khusus untuk meletakkan berkas-berkas rekam medis yang belum di lengkapi isinya, serta

tidak adanya ruangan khusus dokter untuk melakukan pengisian rekam medis tersebut, dan tidak adanya tempat atau rak penyimpanan berkas rekam medis yang belum memenuhi standarisasi masih manual dan belum menggunakan sistem *Roll Opact* di unit rekam medis, sehingga menghambat para petugas rekam medis dalam pencarian berkas pasien rawat inap. Kemudian berdasarkan *money* yaitu anggaran biaya untuk pembelian alat *roll opact*, meja khusus untuk meletakkan berkas rekam medis yang belum terisi, serta ruangan khusus dokter untuk melakukan pengisian berkas rekam medis.

Dampak yang timbul akibat dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah dapat mengganggu proses pelayanan terhadap pasien di poliklinik atau rawat jalan apabila pasien datang kembali berkunjung untuk kontrol ke poliklinik pasien harus menunggu 45 menit sampai dengan 1 jam karna petugas rekam medis harus mencari di rak penyimpanan ternyata tidak ada setelah dicek disistem ternyata pasien tersebut pernah rawat inap dan berkasnya belum lengkap dan belum dikembalikan ke unit rekam medis, kemudian petugas rekam medis memilah berkas tersebut ke unit rawat inap jika sudah ketemu maka diinput disistem dan dilakukan assembling sebelum diserahkan ke poliklinik, selanjutnya kualitas atau mutu dari RS IMC Bintaro akan menurun karena apabila pelayanan lambat maka pelanggan menjadi tidak senang dan pindah ke rumah sakit lain yang dianggapnya pelayanannya lebih cepat, keuangan atau pendapatan rumah sakit juga akan menurun apabila kunjungan pasien berkurang, pembuatan laporan seperti *coding*, *indexing* di unit rekam medis menjadi terlambat akibatnya penyerahan laporan ke direktur rumah sakit menjadi terlambat, karena pelaporan sangat penting untuk di tindak lanjuti berikutnya untuk diserahkan kepada Direktur rumah sakit untuk ditandatangani dan diserahkan kepada pihak Rumah Sakit , sedangkan batas waktu yang telah di tentukan sesuai standar dan prosedur Rumah Sakit IMC untuk pengolahan keseluruhan data rekam medis yaitu setiap bulannya tanggal 30 laporan harus sudah selesai dikerjakan, namun pada kenyataannya berkas rekam medis di RS IMC Bintaro masih saja terlambat prosesnya melebihi batas

waktu yaitu 3x24 jam, seharusnya 1x24 jam setelah pasien keluar dari perawatan.

Di dalam rumah sakit sangat di butuhkan rekam medis yang cepat pengolahannya khususnya di bagian instalasi rawat inap berkas rekam medis itu harus segera di kembalikan ke unit rekam medis guna untuk kelancaran proses pembuatan laporan berikutnya di unit rekam medis, agar unit rekam medis juga tidak sering mengeluh dengan berkas yang telat pengirimannya. Maka dari pada itu untuk kelancaran proses pengelolaan rekam medis diunit yang terkait diharapkan untuk lebih meningkatkan kedisiplinan waktu dan tanggung jawabnya agar pelayanan lancar dan baik di mata masyarakat. Melihat uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro Tangerang Selatan Tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah adanya ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RS IMC Bintaro, Periode tahun 2017 dari jumlah kunjungan 360 pasien rawat inap ditambah dengan jumlah kunjungan 250 pasien rawat jalan, terdiri atas 610 BRM (Berkas Rekam Medis) terdapat 216 BRM (Berkas Rekam Medis) rawat inap yang tidak tepat waktu pengembaliannya, dan 12 BRM (Berkas Rekam Medis) rawat jalan yang tidak tepat waktu pengembaliannya, sehingga terdapat 228 BRM (Berkas Rekam Medis) yang tidak tepat waktu pengembaliannya, jika dibandingkan keterlambatan rekam medis rawat inap dengan rawat jalan, rawat inap mencapai 60% keterlambatan dan rawat jalan hanya mencapai 5%, sehingga mengakibatkan proses pelayanan di poliklinik atau rawat jalan menjadi tidak efisien serta proses pengelolaan berkas rekam medis untuk pembuatan laporan seperti pembuatan laporan untuk Rumah Sakit terlambat. Untuk membuktikannya peneliti akan melakukan sebuah penelitian tentang Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro Tangerang Selatan Tahun 2018.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menyusun pertanyaan penelitian antara lain:

1. Apakah penyebab keterlambatan dalam pengembalian rekam medis dari rawat inap di Unit Rekam RS IMC Bintaro tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran sumber daya manusia dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran metode dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran sarana dan prasarana dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?
5. Bagaimana gambaran *money* dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?
6. Bagaimana gambaran proses dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?
7. Bagaimana gambaran keterlambatan rekam medis dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro Tangerang Selatan Tahun 2018.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis gambaran sumber daya manusia dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018.
2. Menganalisis gambaran metode dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018.
3. Menganalisis gambaran sarana dan prasarana dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018.
4. Menganalisis gambaran *money* dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018?

5. Menganalisis gambaran proses pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro tahun 2018.
6. Menganalisis gambaran keterlambatan rekam medis dalam pengelolaan rekam medis di Unit Rekam Medis tahun 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai ilmu pengetahuan tambahan dan dapat menambah daftar buku perpustakaan tentang Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro Tangerang Selatan Tahun 2018.

1.5.2 Peneliti

Memberikan pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sekaligus menambah wawasan ilmiah, pengetahuan, pengalaman mahasiswa dalam pengelolaan tentang Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis. Serta sebagai pemenuhan tugas akhir di Universitas Esa Unggul.

1.5.3 Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sekaligus bahan evaluasi menjadi masukan positif bagi Rumah Sakit IMC Bintaro mengenai pentingnya melakukan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap RS IMC Bintaro.

1.5.4 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Dari Rawat Inap di Unit Rekam Medis RS IMC Bintaro Tangerang Selatan Tahun 2018. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut dikarenakan masih adanya ketidaktepatan dalam pengembalian berkas rekam medis terdiri atas 216 BRM atau 60% dari jumlah kunjungan 360 pasien rawat inap yang tidak tepat waktu pengembaliannya, sehingga menghambat proses kegiatan selanjutnya di unit rekam medis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif analitik. Subjek penelitian adalah karyawan unit rekam medis, dokter, dan perawat rawat inap. Informasi penelitian diperoleh dari data primer yang akan dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam pada subjek penelitian, dan dari data sekunder berupa observasi dan telaah dokumen.